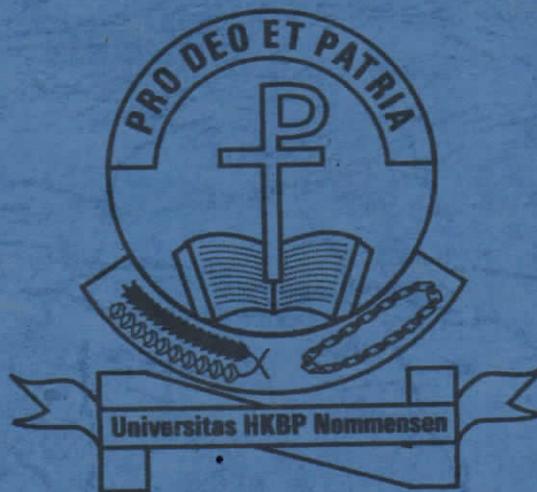


LAPORAN PENELITIAN ILMIAH

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA PELAJARAN AKUNTANSI DI KELAS XII IPS-1 SMA
KRISTEN KALAM KUDUS PEMATANGSIANTAR
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh :

**SOTARDUGA SIHOMBING, S.Pd.
Dosen Pendidikan Ekonomi FKIP UHN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN
PEMATANGSIANTAR
2011**

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA PELAJARAN AKUNTANSI DI KELAS XII IPS-1**

SMA KRISTEN KALAM KUDUS PEMATANGSIANTAR

TAHUN AJARAN 2011/2012



Oleh:

SOTARDUGA SIHOMBING,S.Pd

Dosen Pendidikan Ekonomi FKIP UHN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN

PEMATANGSIANTAR

2011

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Penelitian Ilmiah

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA PELAJARAN AKUNTANSI DI KELAS XII IPS-1 SMA
KRISTEN KALAM KUDUS PEMATANGSIANTAR
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh :

SOTARDUGA SIHOMBING,S.Pd.
Dosen Pendidikan Ekonomi FKIP UHN

Pematangsiantar, Oktober 2011

Disahkan oleh
Bekas FKP UHN,



Dr.Tagor Pangaribuan,M.Pd.

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunianya yang memberikan kekuatan hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini berjudul "Pengaruh disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran Akuntansi di Kelas XII IPS-1 SMA Kristen Kalam Kudus Pematangsiantar T.A. 2011/2012.

Penelitian ini disusun dalam lima Bab, Bab pertama adalah pendahuluan, Bab kedua adalah Studi Kepustakaan (Landasan Teoritis), Bab ketiga Metodologi Penelitian, Bab keempat tentang Pembahasan Penelitian, Bab kelima berisi tentang Kesimpulan dan saran.

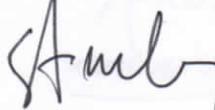
Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih belum sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Sesuai kata orang bijak, tidak ada yang sempurna dalam hidup, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun merupakan jalan awal untuk penyempurnaan penulisan dimasa yang akan datang.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang turut membantu dan memberikan bimbingan hingga penelitian ini dapat diselesaikan.

Kiranya penelitian ini, dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pematangsiantar, Oktober 2011

Penulis,



Sotarduga Sihombing, S.Pd.

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN
AKUNTANSI DI KELAS XII IPS-1 SMA KRISTEN KALAM KUDUS
PEMATANGSIANTAR TAHUN AJARAN 2011/2012
OLEH : SOTARDUGA SIHOMBING

ABSTRAK

Disiplin merupakan istilah yang sudah memasyarakat di berbagai instansi, baik instansi pemerintah maupun swasta. Kita mengenal adanya disiplin kerja, disiplin lalu lintas, disiplin belajar dan macam istilah lainnya.

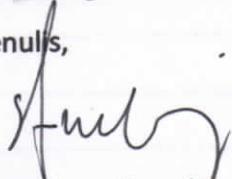
Masalah disiplin yang dibahas dalam penelitian ini dikonsentrasikan pada disiplin belajar siswa di sekolah dan di rumah (lingkungan keluarga). Disiplin belajar di sekolah dan disiplin belajar di rumah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam penelitian ini, dan keduanya saling mendukung satu sama lainnya untuk mencapai hasil yang maksimal.

Penegakan disiplin dalam suatu lembaga khususnya lembaga pendidikan (sekolah) akan meningkatkan kualitas sekolah tersebut dan juga kualitas siswanya, sehingga menghasilkan siswa yang berprestasi. Orang yang mempunyai disiplin dalam setiap kegiatan yang dilakukan, akan cenderung memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai disiplin. Seorang siswa yang mempunyai disiplin yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan belajarnya baik di sekolah maupun di rumah, pada akhirnya akan memperoleh prestasi yang memuaskan.

Penegakan disiplin sekolah terhadap para siswa, tidak lepas daripada peranan keluarga (orang tua) untuk ikut serta mengarahkan anaknya untuk mentaati peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan di sekolah, dengan demikian ada kerja sama yang saling mendukung sehingga pencapaiannya akan maksimal.

Pematangsiantar, Oktober 2011

Penulis,


Sotarduga Sihombing, S.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Batasan Masalah	2
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	2
BAB II LANDASAN TEORITIS	3
A. Pengertian Disiplin Belajar	3
B. Pengertian Prestasi Belajar.....	8
C. Pengertian Akuntansi	10
D. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar	10
BAB III. METODE PENELITIAN	11
A. Lokasi Penelitian	11
B. Subjek Penelitian	11
C. Anggapan Dasar	11
D. Rumusan Hipotesa	11
E. Metode Penelitian	12
F. Instrumen Penelitian	12
BAB. IV . PEMBAHASAN PENELITIAN	14
A. Tabulasi Data	14
B. Uji Normalitas Data	15
C. Uji Validitas Data	19
D. Deskripsi Data	22
E. Pengujian Hipotesa	24

1. Uji Korelasi	24
2. Uji Signifikansi Koefisiensi Korelasi	25
3. Persamaan Regresi	26
4. Uji Signifikansi Kontribusi Antar Variabel	31
5. Uji Linienitas Regresi	33
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran-Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	37
DAFTAR LAMPIRAN	
1. Angket.....	39
2. Tabulasi Data Disiplin Belajar.....	41
3. Nilai Prestasi.....	42
4. Nilai-nilai Distribusi t.....	43
5. Nilai-nilai Chi Kuadrat.....	44
6. Kurve Normal dari O s/d Z.....	45
7. Nilai-nilai r Product Moment.....	47
8. Nilai-nilai Untuk Distibusi F.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Ketika kita melihat atau mendengar seseorang itu mencapai kesuksesan, maka kita mungkin akan bertanya dalam hati apa kunci keberhasilan orang tersebut. Tapi jika kita dapat bertanya secara langsung kepada orang itu apa kunci keberhasilannya, mungkin jawaban yang kita dapatkan adalah karena disiplin yang tinggi. Bagi sebagian orang disiplin itu merupakan sesuatu yang mengikat atau membatasi kebebasannya, sehingga dalam melaksanakan kegiatannya cenderung karena terpaksa dan hasilnya tidak maksimal.

Sebutan orang yang memiliki disiplin yang tinggi biasanya ditujukan kepada orang yang selalu hadir tepat waktu, taat kepada aturan, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku dan sejenisnya. Sebaliknya sebutan orang yang kurang disiplin biasanya ditujukan kepada orang yang tidak mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku, baik yang bersumber dari masyarakat, pemerintah, atau peraturan yang ditetapkan oleh suatu lembaga tertentu. Seorang siswa yang mengikuti dan melaksanakan kegiatan belajar di sekolah dan di rumah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku. Dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib tersebut.

Disiplin akan mengarahkan kita atau siswa untuk melakukan sesuatu yang bersifat positif, dan membebaskan kita atau siswa dari ketidak teraturan, baik di rumah, di sekolah, di jalanan, di kantor, dan di mana saja kita berada.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang berarti antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi di kelas XII IPS-1 SMA Kristen Kalam Kudus?

C. Batasan Masalah

Karena luasnya lingkup masalah, pertimbangan waktu, biaya, dan kemampuan, maka batasan masalah dibuat, yaitu pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran akuntansi.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran akuntansi di kelas XII IPS-1 SMA Kalam Kudus Pematangsiantar T.A. 2011/2012.

Manfaat Penelitian :

1. Menambah pengetahuan penulis untuk memecahkan masalah secara ilmiah.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak yang terkait dalam mengambil langkah – langkah positif untuk meningkatkan disiplin dan prestasi siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi siswa dalam usaha meningkatkan disiplin dan prestasinya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Disiplin Belajar

1. Pengertian Disiplin

Pengertian disiplin banyak dikemukakan oleh para ahli, dalam penelitian ini penulis hanya mengutip beberapa diantaranya.

Soegeng Prijodarminto mengemukakan:

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman. (1992 : 23)

Selanjutnya Charles Schaffer mengemukakan :

Disiplin dalam arti yang luas yaitu, mencakup setiap pengajaran, bimbingan atau dorongan yang dilakukan oleh orang dewasa yang dimaksudkan untuk menolong anak-anak belajar untuk hidup sebagai makhluk sosial dan untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan mereka seoptimalnya. (1978:70)

Berdasarkan kedua definisi disiplin tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin itu adalah : Ketaatan kepada peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan oleh keluarga, pendidikan dan dari pengalaman serta dapat membantu seseorang untuk mencapai kemampuan diri yang optimal. Kemampuan diri yang optimal dalam arti mampu meningkatkan kualitas diri. Disiplin itu merupakan keleluasaan atau kemauan untuk

mengendalikan diri sendiri. Pengendalian diri sendiri maksudnya agar seseorang mampu menguasai tingkah laku diri sendiri dengan berpedoman pada kaidah-kaidah yang menjadi milik sendiri.

2. Pengertian Belajar

Belajar sesuatu yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa maupun orang tua, selalu belajarsepanjang waktunya, hal itu kita kenal dengan istilah : Belajar Sepanjang Hidup (Long Life Education). Belajar dapat berlangsung dimana saja; dirumah, disekolah, dilaboratorium, didepan layar televisi, dikantor, dipabrik dan sebagainya.

Apa sebenarnya belajar itu? .Dalam tulisan ini dikemukakan beberapa pendapat ahli tentang pengertian belajar.

W.S. Winkel yang dikutip oleh Max Darsono Mengatakan :

Belajar adalah suatu aktifitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman , keterampilan dan nilai sikap (200:4)

Selanjutnya Slameto mengemukakan belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan (2003:2).

Dari defenisi-definisi belajar tersebut dapat dilihat penekanan pada kata “Perubahan” terjadi pada “Tingkah Laku” yang diakibatkan oleh unsur latihan, aktifitas, proses belajar dan pengalaman.

Berdasarkan pengertian diatas dari unsur-unsur yang terkandung didalamnya, maka penulis menyimpulkan pengertian belajar adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sadar untuk merubah tingkah laku melalui aktifitas, latihan, proses belajar dan pengalaman. Seorang yang belajar akan menyadari adanya perubahan pada diri sendiri dan berlangsung secara terus menerus. Perubahan yang dimaksud adalah orang itu dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya.

Setelah pembahasan defenisi “ disiplin” dan defenisi “belajar”, maka untuk tujuan penelitian ini penulis akan merangkaikan kedua kata tersebut sebagai suatu kesatuan yaitu “Disiplin Belajar” yang mengandung pengertian secara singkat yaitu ketaatan pada peraturan dan tata tertib yang ditetapkan dalam kegiatan belajar yang dilaksanakan secara sadar tanpa paksaan yang dimaksudkan untuk mengarahkan segala kegiatan demi tercapainya perubahan yang lebih baik. Menerapkan disiplin dalam belajar khususnya di Rumah dan di Sekolah berarti membiasakan diri belajar secara teratur yang bertujuan untuk menghilangkan ketergantungan pada orang lain, membiasakan hidup secara teratur akan menghindarkan segala kesulitan dalam melakukan kegiatan apalagi dalam kegiatan belajar.

Hal ini dipertegas oleh M. Entang.

Menegakkan disiplin tidak bertujuan untuk mengurangi kebebasan dan kemerdekaan siswa, akan tetapi sebaliknya ingin memberikan kemerdekaan yang lebih besar kepada siswa dalam batas-batas kemampuannya (1984:11). Dengan demikian sangat jelas dikatakan bahwa disiplin itu bukan membatasi tapi justru memberikan kemerdekaan bagi siswa dalam beraktifitas.

3. Pengertian Disiplin Belajar di Sekolah

Disiplin belajar disekolah adalah keseluruhan sikap dan perbuatan yang timbul dari

kesadaran dirinya untuk belajar, dengan mentaati dan melaksanakan, sebagai siswa dalam kegiatan belajar disekolah sesuai dengan peraturan yang ada yang didukung adanya kemampuan guru, fasilitas, sarana dan prasarana sekolah. Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar disekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan disekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib tersebut. Peraturan dan tata tertib tersebut bertujuan mendisiplinkan siswa, artinya mengarahkan perilaku siswa agar tidak menyimpang dari norma peraturan dan tata tertib sekolahnya.

1. Macam-macam Disiplin Belajar di Sekolah

Siswa sebagai suatu input dalam suatu proses pendidikan perlu secara aktif mengikuti

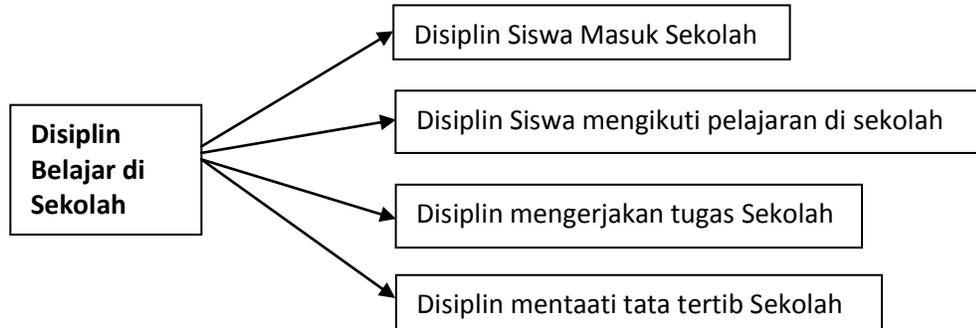
berbagai kegiatan belajar mengajar disekolah. Keteraturan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar disekolah membawa siswa tersebut mencapai prestasi yang baik.

Macam-macam disiplin belajar siswa disekolah dikemukakan oleh Slameto (1997 : 27).

Sebagai berikut :

1. Disiplin siswa masuk sekolah
2. Disiplin siswa mengikuti pelajaran
3. Disiplin siswa mengerjakan tugas
4. Disiplin siswa mentaati tata tertib sekolah

Komponen – komponen disiplin belajar di sekolah di atas, dapat di gambarkan sebagai berikut :



4. Pengertian Disiplin Belajar di Rumah

Yaitu suatu tingkat konsistensi dan konsekuensi serta keteraturan dalam kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa di rumah, yang timbul dari kesadaran dirinya untuk mentaati dan melaksanakan tugasnya sebagai siswa di rumah, dengan dukungan orang tua yang mengawasi, mengarahkan, serta berupaya untuk membuat anak menyadari perlunya disiplin, serta memberikan fasilitas belajar kepada anak agar dapat belajar dengan baik. Perkembangan anak dimulai dari lingkungan keluarga, orang tua mempunyai peranan penting dalam membentuk kepribadian anak, cerminan dari orang tua yang peduli terhadap anaknya terlihat dari perilaku anak tersebut diluar rumah (sekolah). Kepedulian orang tua terhadap anak akan membuat anak tersebut berprestasi disekolah.

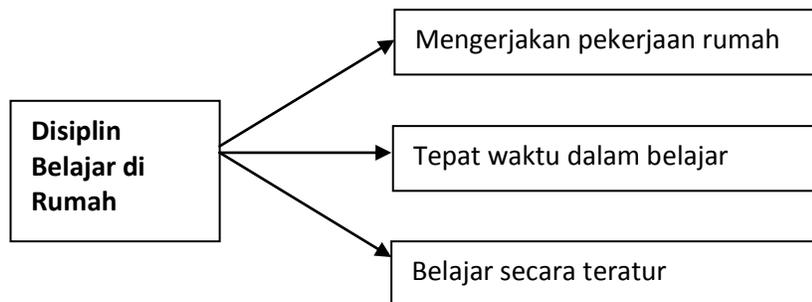
Slameto (2003 : 60) mengatakan : anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa, cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor-faktor tersebut apabila berjalan dengan baik dan saling menjalankan fungsinya dapat menciptakan situasi dan kondisi yang mendorong anak untuk

lebih giat belajar. Selanjutnya dipertegasnya lagi orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anak dan tidak memperhatikan sama sekali kepentingan dan kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak dapat menyebabkan kurang berhasil dalam belajar.

Macam-macam disiplin belajar dirumah dikemukakan oleh Cece Wijaya dan A.Tabrany Rusyan (1996 : 18 -19) sebagai berikut :

1. Mengerjakan pekerjaan rumah
2. Tepat waktu dalam belajar
3. Belajar secara teratur

Komponen – komponen disiplin belajar di rumah di atas, dapat di gambarkan sebagai berikut :



B. Pengertian Prestasi Belajar

Kalau kata prestasi dikaitkan dengan belajar, maka dapat diartikan tingkat keberhasilan yang dicapai atau yang diperoleh siswa atas kemampuan yang dimilikinya setelah mengikuti kegiatan belajar atau proses belajar mengajar.

Hadoni Nawari mengatkan prestasi belajar sebagai berikut :

Prestasi belajar atau (Achievement) diartikan sebagai tingkat pencapaian keberhasilan

murid dan dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil-hasil test mengenai sejumlah pelajaran tertentu (1981 :100).

Selanjutnya tulus TUU mengatakan :

Prestasi belajar adalah pengetahuan-pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lajimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka yang diberikan oleh guru (2004 :7).

Berdasarkan kedua definisi prestasi belajar diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mempelajari pelajaran tertentu yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka dari hasil test yang dilakukan oleh guru.

Dalam penelitian ini prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan nilai akhir semester 1 kelas XII IPS-1 pelajaran akuntansi T.A. 2011/2012. Nilai akhir semester adalah gabungan hasil test dari nilai harian, nilai mid semester, dan nilai semester pada semester satu. Berdasarkan penilaian hasil belajar maka prestasi belajar dilompokkan sesuai dengan rentang 0 s/d 10 dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel : 1

Tingkat Prestasi Belajar Siswa

Kriteria	Angka	huruf
Lulus Istimewa	9,00 – 10,00	A
Lulus amat baik	7,50 – 8,99	B
Lulus baik	6,00 – 7,49	C
Tidak lulus	0,00 – 5,99	D

(Sumber:Departemen Pendidikan Nasional)

C. Pengertian Akuntansi

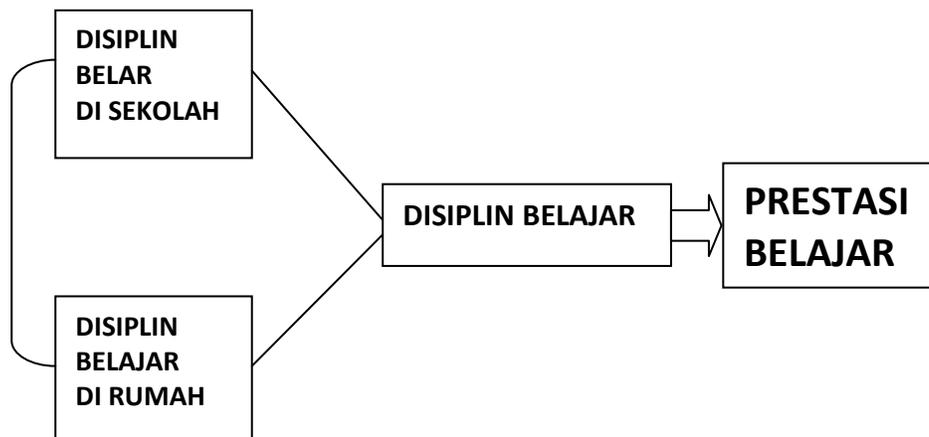
Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi serta kejadian

yang bersifat keuangan dengan cara yang signifikan (bermakna) dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil proses tersebut.

D. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Menurut The Liang Gie, dalam usaha apapun juga keteraturan dan disiplin akan tetap merupakan kunci untuk memperoleh hasil yang baik. (1982 : 52).

Sesuai dengan definisi di atas, dapat kita katakan adanya pengaruh yang erat disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa, dan ke dua variabel tersebut ditunjukkan pada paradigma penelitian di bawah ini.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A.Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan di SMA Kristen Kalam Kudus Jalan Pane nomor 14 Pematangsiantar, alasannya karena penulis bekerja pada sekolah tersebut, sehingga dapat menggunakan waktu yang sempit untuk mengumpulkan data dan juga menghemat biaya.

B.Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS-1 SMA Kristen Kalam Kudus T.A 2011/2012 sejumlah 33 orang. Pertimbangan penulis menentukan subjek penelitian tersebut karena para siswa tersebut mempunyai kemandirian dalam kegiatan belajar mengajar.

C.Anggapan Dasar

Anggapan dasar penelitian ini adalah :

1. Disiplin belajar dapat ditingkatkan
2. Prestasi belajar dapat ditingkatkan

D.Rumusan Hipotesa

Untuk mempermudah penganalisaan pengujian hipotesa, maka hipotesa dirumuskan dalam bentuk :

1. HO. Tidak ada pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. H1. Ada pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif yang bersifat eks post facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Teknik utama pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket (kuesioner)
 2. Tes Prestasi
1. Angket (Kuesioner) merupakan alat pengumpul data yang terdiri dari sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang diberikan kepada sejumlah responden yang ditentukan yang membutuhkan jawaban secara jujur dari responden tersebut untuk memperoleh data yang diperlukan. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana menghendaki jawaban yang pendek atau jawaban diberikan dengan membutuhkan tanda tertentu pada item-item yang dimuati pada alternatif jawaban yang disediakan. (John W. Best 1982 :179).

Angket disiplin belajar ini berjumlah sebanyak 20 item, dengan alternatif jawaban lima butir pilihan. Setiap responden hanya memilih satu kemungkinan jawaban yang sesuai dengan pengalamannya sehari-hari yang terdiri dari : 1.BS=Betul Sekali, 2.B=Betul, 3.CB=Cukup Betul, 4.KB=Kurang Betul, 5.TB=Tidak Betul. Skor maksimal yang diperoleh seorang siswa dari keseluruhan alternatif jawaban yang diharapkan

adalah 100 (5 x 20) yang menjadi skor mentah (Raw Score). Dan ketentuan dari jawaban tersebut di atas adalah sebagai berikut:

PERNYATAAN	BS	B	CB	KB	TB
POSITIF	5	4	3	2	1
NEGATIF	1	2	3	4	5

2. Pengertian Test , Test adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lainnya atau dengan nilai standart yang ditetapkan (Wayan Nurkencana, 1986 : 25). Test prestasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah test yang berusaha mengukur tingkat penguasaan siswa pada pelajaran akuntansi. Nilai hasil tes tersebut digunakan untuk menentukan tingkat prestasi belajar siswa, dan nilai test tersebut merupakan hasil gabungan dari nilai rata-rata harian, ujian mid semester, dan ujian semester.(rumusnya pada bab IV) .

BAB IV

PEMBAHASAN PENELITIAN

A.Tabulasi Data

Untuk mentabulasi data hasil penelitian, dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1.Tabulasi Data Disiplin Belajar

TABEL :2

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN DISIPLIN BELAJAR SERTA PERHITUNGAN SKOR
MENTAH(RAW SCORE)

No. Urut	Kode Res	NOMOR ITEM							R S
		1	2	3	4	d	s	t	
1	331								
2	332								
3	333								

2.Data Nilai Prestesi Belajar

Data nilai prestasi siswa diambil dari nilai akhir siswa kelas XII IPS-1 semester ganjil

T.A. 2011/2012 dengan menggabungkan nilai rata-rata harian, nilai mid semester, dan nilai

semester dengan menggunakan rumus $NA = \frac{(2 \times RTUH) + (1 \times UMS) + (2 \times US)}{5}$

Keterangan formula: RTUH = Rata – rata Ulangan Harian

UMS = Ulangan Mid Semester

US = Ulangan Semester

Tabulasi data disiplin belajar dan nilai akhir siswa secara lengkap terdapat pada lampiran.

B.Uji Normalitas Data

1.Uji normalisasi data prestasi belajar

Skor tertinggi = 93 Skor terendah = 74

Rentang (R) = 93 - 74 = 19

Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$ (Rumus Sturges)

$$= 1 + 3,3 \log 33 = 1 + 3,3 (1, 51851394)$$

$$= 1 + 5,01 = 6,01 \text{ atau } 7$$

$$\text{Interval (i)} = \frac{R}{K} = \frac{19}{6} = 3,16 \text{ atau } 3$$

Distribusi Frekwensi Data Prestasi Belajar

No	Kelas Interval	f	Xi	Xi^2	f.Xi	$f.Xi^2$
1	74 - 76	1	75	5.625	75	5.625
2	77 - 79	2	78	6.080	156	12.160
3	80 - 82	3	81	6.561	243	19.683
4	83 - 85	11	84	7.056	924	77.616
5	86 - 88	8	87	7.569	696	60.552
6	89 - 91	6	90	8.100	540	48.600
7	92 - 94	2	93	8.649	186	17.318
		33			2.820	241.554

Menghitung Rata-Rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum f \cdot xi}{n} \bar{X} = \frac{2.820}{33} = 85,45$$

Menghitung Simpangan Baku

$$S = \sqrt{\left(\frac{\sum f \cdot (x_1)^2}{n}\right) - \left(\frac{\sum f \cdot x_1}{n}\right)^2} = \sqrt{\left(\frac{241.554}{33}\right) - \left(\frac{2.880}{33}\right)^2}$$

$$= \sqrt{7.319,82 - 7.302,48} = \sqrt{17,34} = 4,16$$

Frekwensi Yang diharapkan (Fe) dari Pengamatan (Fo) Untuk Prestasi Belajar

No.	Batas Kelas	Z	Luas 0 - Z	Luas Tiap Kelas	Fe	Fo
1	73,5	-2,87	0,4979	0,0137	0,45	1
2	76,5	-2,15	0,4842	0,0606	2,00	2
3	79,5	-1,43	0,4236	0,1625	5,36	3
4	82,5	-0,71	0,2611	0,2651	8,75	11
5	85,5	0,01	0,0040	0,2633	8,69	8
6	88,5	0,73	0,2673	0,1592	5,25	6
7	91,5	1,45	0,4265	0,0474	1,56	2
	93,5	1,94	0,4738			$\sum Fo = 33$

Mencari Chi – Kuadrat Hitung (x^2 hitung)

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

$$x^2 = \frac{(1 - 0,45)^2}{0,45} + \frac{(2 - 2)^2}{2} + \frac{(3 - 5,36)^2}{5,36} + \frac{(11 - 8,75)^2}{8,75} + \frac{(8 - 8,75)^2}{8,75}$$

$$+ \frac{(6 - 5,25)^2}{5,25} + \frac{(2 - 8,75)^2}{8,75}$$

$$= 0,67 + 0 + 1,04 + 0,59 + 0,06 + 0,01 + 0,12 = x^2 \text{ hitung } 2,59$$

$$x^2_{tabel} \alpha = 0,05, dk = k - 1 = 7 - 1 = 6$$

$$x^2_{tabel} = 12,592$$

Kriteria Pengujian :

Jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ distribusi data tidak normal

Jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ data berdistribusi normal ternyata ; $x^2_{hitung} = 2,59 \leq x^2_{tabel}$

= 12,59 maka data prestasi belajar berdistribusi normal.

2.Uji Normalitas Data Disiplin Belajar

$$\text{Skor tertinggi} = 90 \quad \text{Skor terendah} = 70$$

$$\text{Rentang (R)} = 90 - 70 = 20$$

$$\text{Banyak Kelas (K)} = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 33$$

$$= 1 + 5,01 = 6,1 \text{ atau } 6$$

$$\text{Interval Kelas (i)} = \frac{R}{K} = \frac{20}{6} = 3,3 \text{ atau } 4$$

Distribusi Frekwensi Data Disiplin Belajar

No	Kelas Interval		x_i	x_i^2	$f \cdot x_i$	$f \cdot x_i^2$
1	70 – 73	4	71,5	5.112,25	286	20.449
2	74 - 77	6	75,5	5.700,25	453	34.201,5
3	78 - 81	11	79,5	6.320,25	874,5	69.522,75
4	82 – 85	5	83,5	6.972,25	417,5	34.861,25
5	86 – 89	4	87,5	7.656,25	350	30.625
6	90 - 93	3	91,5	8.373,25	274,5	25.116,75
		33			2.655,5	214.776,25

Menghitung Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum f \cdot x_i}{n} = \frac{2.655,5}{33} = 80,47$$

Menghitung Simpangan Baku

$$S = \sqrt{\left(\frac{\sum f \cdot (x_i)^2}{n}\right) - \left(\frac{\sum f \cdot x_i}{n}\right)^2} = \sqrt{\left(\frac{214.776,25}{33}\right) - \left(\frac{2.655,5}{33}\right)^2}$$
$$= \sqrt{6.508,37 - 6.475,37} = \sqrt{33} = 5,74$$

Frekwensi Yang diharapkan (Fe) dari Pengamatan (Fo) Untuk Variabel Disiplin Belajar

No.	Batas Kelas	Z	Luas 0 - Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	69,5	-1,91	0,4719	0,0850	2,81	4
2	73,5	-1,21	0,3869	0,1884	6,22	6
3	77,5	-0,52	0,1985	0,2699	8,91	11
4	81,5	0,18	0,0714	0,2392	7,89	5
5	85,5	0,88	0,3106	0,1335	4,41	4
6	89,5	1,57	0,4441	0,0380	1,25	3
	92,5	2,10	0,4821			
						$\sum F_o = 33$

Mencari Chi – Kuadrat Hitung (x^2 hitung)

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$x^2 = \frac{(4 - 2,81)^2}{2,81} + \frac{(6 - 6,22)^2}{6,22} + \frac{(11 - 8,91)^2}{8,91} + \frac{(5 - 7,89)^2}{7,89} + \frac{(4 - 4,41)^2}{4,41} + \frac{(3 - 1,25)^2}{1,25}$$

$$= 0,50 + 0,00 + 0,49 + 0,59 + 1,06 + 0,04 + 2,45 = \mathbf{4,54 (X^2_{hitung})}$$

X^2 tabel untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $K - 1 = 6 - 1 = 5$, maka tabel $X^2 = 11,07$

Kriteria Pengujian :

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2$ tabel artinya distribusi data tidak normal

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2$ tabel artinya data berdistribusi normal

Ternyata $X^2_{hitung} = 4,54$ X^2 tabel = 11,07, maka data disiplin belajar adalah berdistribusi normal.

Tabel :3

Harga-harga Chi- kuadrat

Uji Normalitas Menurut Variabel

VARIABEL	x^2	
	Hitung	Tabel $\alpha = 0,05$
1. Disiplin belajar (X)	4,54	11,07
2. Prestasi Belajar (Y)	2,59	12,59

C. Uji Validitas Data

Pengujian validitas instrumen hanya dilakukan terhadap angket disiplin belajar, karena data prestasi belajar adalah nilai akhir yang diperoleh dari beberapa tes yang

dilakukan di sekolah dan secara rasional isinya telah dianggap valid karena disusun berdasarkan silabus dan diperiksa oleh kepala sekolah. Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengelompokkan skor – skor kelompok tinggi (X_1) dan skor-skor kelompok rendah (X_2) dan pengujian dengan menggunakan distribusi studen t.

90, 90, 90, 89, 89, 88, 87, 85, 84, 83, 82, 82, 81, 81, 80, 80,
80
79, 79, 79, 78, 78, 77, 77, 76, 75, 75, 75, 74, 72, 71, 70, 70

No.	X_1	X_2	X_1^2	X_2^2
1	90	79	8.100	6.241
2	90	79	8.100	6.241
3	90	79	8.100	6.241
4	89	78	7.921	6.084
5	89	78	7.921	6.084
6	88	77	7.744	5.929
7	87	77	7.564	5.929
8	85	76	7.225	5.776
9	84	75	7.056	5.625
10	83	75	6.889	5.625
11	82	75	6.724	5.625
12	82	74	6.724	5.476
13	81	72	6.561	5.184
14	81	71	6.561	5.041

15	80	70	6.400	4.900
16	80	70	6.400	4.900
Σ	1.361	1.205	115.995	90.901

Menghitung rata-rata kelompok tinggi (\bar{x}_1) dan rata-rata kelompok rendah (\bar{x}_2) :

$$\begin{aligned}\bar{x}_1 &= \frac{\Sigma x_1}{n} & \bar{x}_2 &= \frac{\Sigma x_2}{n} \\ &= \frac{1.361}{16} & &= \frac{1.205}{16} \\ &= 85,06 & &= 75,31\end{aligned}$$

Menghitung varians-varians tiap kelompok dengan rumus :

$$\begin{aligned}S_1^2 &= \frac{n(\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)^2}{n_1(n_1-1)} \\ &= \frac{16(115.995) - (1361)^2}{16(16-1)} = \frac{1.855.920 - 1.852.321}{16(16-1)} = \frac{3.599}{240} = 15\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S_2^2 &= \frac{n(\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_2)^2}{n_2(n_2-1)} \\ &= \frac{16(90.901) - (1.205)^2}{16(16-1)} = \frac{1.454.416 - 1.452.025}{240} = \frac{2.391}{240} = 9,96\end{aligned}$$

Menghitung varians gabungan dengan rumus :

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \\ &= \frac{(16-1)15 + (16-1)9,96}{16+16-2} = \frac{225+149,4}{30} = 12,48\end{aligned}$$

Menghitung simpangan baku dengan rumus :

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{12,48} = 3,53\end{aligned}$$

Menghitung t dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s\sqrt{1/n_1 + 1/n_2}}$$
$$= \frac{85,06 - 75 - 31}{3,53\sqrt{1/16 + 1/16}} = \frac{9,75}{0,44} = 22,16 (t_{hitung})$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 22,16$ sedangkan t_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$

dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ ($dk = 16 + 16 - 2 = 30$) diperoleh $t_{tabel} = 1,697$ atau pembulatan 1,70.

Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($22,16 > 1,70$).

Dengan demikian dapat ditafsirkan terdapat perbedaan yang nyata antara skor kelompok tinggi dan skor kelompok rendah. Maka angket disiplin belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah **valid**.

D.Deskripsi Data Prestasi Belajar.

Untuk mendeskripsikan data prestasi belajar, terlebih dahulu di ubah ke skala sebelas dengan rumus penjabaran sebagai berikut:

M + 2,25 DS	→	10
M + 1,75 DS	→	9
M + 1,25 DS	→	8
M + 0,75 DS	→	7
M + 0,25 DS	→	6
M - 0,25 DS	→	5
M - 0,75 DS	→	4
M - 1,25 DS	→	3
M - 1,75 DS	→	2
M - 2,25 DS	→	1

(Ngalim Purwanto 1990 : 100)

Berdasarkan rumus penjabaran tersebut, dihitung Mean Ideal dan Deviasi Standart (DS)

dengan cara:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{\text{Skor Maksimum Ideal}}{2} \quad \text{DS} = \frac{\text{Mean Ideal}}{3}$$

Perhitungan:

$$\text{Mean Ideal} = \frac{100}{2} = 50 \quad \text{DS} = \frac{50}{3} = 16,67$$

$$50 + (2,25 \times 16,67) = 88 \text{ ke atas} \longrightarrow 10$$

$$50 + (1,75 \times 16,67) = 79 \text{ s / d } 87 \longrightarrow 9$$

$$50 + (1,25 \times 16,67) = 71 \text{ s / d } 78 \longrightarrow 8$$

$$50 + (0,75 \times 16,67) = 63 \text{ s / d } 70 \longrightarrow 7$$

$$50 + (0,25 \times 16,67) = 54 \text{ s / d } 62 \longrightarrow 6$$

$$50 - (0,25 \times 16,67) = 46 \text{ s / d } 53 \longrightarrow 5$$

$$50 - (0,75 \times 16,67) = 38 \text{ s / d } 45 \longrightarrow 4$$

$$50 - (1,25 \times 16,67) = 29 \text{ s / d } 37 \longrightarrow 3$$

$$50 - (1,75 \times 16,67) = 21 \text{ s / d } 28 \longrightarrow 2$$

$$50 - (2,25 \times 16,67) = 12 \text{ s / d } 20 \longrightarrow 1$$

Nomor	Nilai Prestasi Belajar	Nilai Skala Sebelas	Deskripsi
1	82	9	Lulus Istimewa
2	90	10	Lulus Istimewa
3	84	9	Lulus Istimewa
4	85	9	Lulus Istimewa
5	91	10	Lulus Istimewa
6	91	10	Lulus Istimewa
7	88	10	Lulus Istimewa
8	78	8	Lulus Amat Baik
9	93	10	Lulus Istimewa

10	84	9	Lulus Amat Baik
11	88	10	Lulus Amat Baik
12	86	9	Lulus Istimewa
13	90	10	Lulus Istimewa
14	91	10	Lulus Istimewa
15	88	10	Lulus Amat Baik
16	83	9	Lulus Istimewa
17	74	8	Lulus Baik
18	82	9	Lulus Istimewa
19	84	9	Lulus Istimewa
20	92	10	Lulus Istimewa
21	87	9	Lulus Istimewa
22	84	9	Lulus Istimewa
23	83	9	Lulus Istimewa
24	84	9	Lulus Istimewa
25	86	9	Lulus Istimewa
26	83	9	Lulus Istimewa
27	89	10	Lulus Istimewa
28	83	9	Lulus Istimewa
29	88	10	Lulus Istimewa
30	79	9	Lulus Istimewa
31	81	9	Lulus Istimewa
32	85	9	Lulus Istimewa
33	87	9	Lulus Istimewa
Rata-rata	85,54	9	Lulus Istimewa

E. Pengujian Hipotesa

1. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana korelasi antara variabel X dengan Y, dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{33 (226.841) - (2.646) \cdot (2.823)}{\sqrt{\{33 \cdot (213.296 - (2.646)^2)\} \cdot \{33 \cdot 242.079 - (2.823)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7.485.753 - 7.469.658}{\sqrt{\{(7.038.768) - (7.001.316)\} \cdot \{(7.988.607) - (7.969.329)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{16.095}{\sqrt{37.452.19.278}} = 0,5989 \text{ atau } 0.60$$

Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0.599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Riduan 2010 : 136)

Besar Kontribusi variabel X terhadap Y digunakan Rumus :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,60^2 \times 100 \% = 36 \%$$

Artinya Variabel Disiplin Belajar Mempunyai kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 36 % dan sisanya ditentukan variabel lain.

2.Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Variabel X dengan Y

Rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,60 \sqrt{33-2}}{\sqrt{1-0,60^2}} = \frac{0,60 \sqrt{33-2}}{\sqrt{1-0,60^2}} = \frac{0,60 \sqrt{31}}{\sqrt{1-0,36}} = \frac{0,60 \cdot 5.567764363}{\sqrt{0,64}} = \frac{3,34}{0,80} = 4,18$$

t_{tabel} dk = n - 2 dengan $\alpha = 0,05$

$$t_{tabel} dk = 33 - 2 = 31$$

Interpolasi

$$\frac{40 - 31}{40 - 30} = \frac{1,684 - x}{1,684 - 1,697}$$

$$\frac{9}{10} = \frac{1,684 - x}{-0,013}$$

$$-0,117 = 16,84 + 10x$$

$$10x = 16,84 + 0,117$$

$$x = \frac{16,957}{10} x = 1,6957 \text{ atau } 1,70$$

Kriteria Pengujian :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan

jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, terima H_0 artinya tidak signifikan

Ternyata $t_{hitung} 4,18 > t_{tabel} 1,70$ (hasil interpolasi). Maka H_0 ditolak artinya ada

hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa.

3.Persamaan Regresi

Persamaan regresi dihitung dengan menggunakan rumus : $\hat{Y} = a + bX$, di mana

$$a = \frac{(\sum y) \cdot (\sum x^2) - (\sum x) \cdot (\sum xy)}{n \cdot x^2 - (\sum x)^2} \qquad b = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{n \cdot x^2 - (\sum x)^2}$$

TABEL:4

Tabel penolong untuk menghitung angka statistik

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	78	82	6.084	6.724	6.396
2	90	90	8.100	8.100	8.100
3	79	84	6.241	7.056	6.636
4	80	85	6.400	7.225	6.800
5	87	91	7.569	8.281	7.917
6	89	91	7.921	8.281	8.099
7	72	88	5.184	7.744	6.336
8	71	78	5.041	6.084	5.538
9	90	93	8.100	8.649	8.370
10	82	84	6.724	7.056	6.888
11	83	88	6.889	7.744	7.304
12	89	86	7.921	7.396	7.654
13	75	90	5.625	8.100	6.750
14	80	91	6.400	8.281	7.280
15	82	88	6.724	7.744	7.216

16	85	83	7.225	6.889	7.055
17	70	74	4.900	5.476	5.180
18	74	82	5.476	6.724	6.068
19	77	84	5.929	7.056	6.468
20	81	92	6.561	8.646	7.452
21	88	87	7.744	7.569	7.656
22	84	84	7.056	7.056	7.056
23	79	83	6.241	6.889	6.557
24	75	84	5.625	7.056	6.300
25	77	86	5.929	7.396	6.622
26	75	83	5.625	6.886	6.225
27	76	89	5.776	7.921	6.764
28	79	83	6.241	6.886	6.557
29	90	88	8.100	7.744	7.920
30	78	79	8.084	6.241	6.162
31	70	81	4.900	6.561	5.670
32	81	85	6.561	7.225	6.885
33	80	87	6.400	7.569	6.960
Statistik	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum X.Y$
Jlh	2646	2823	213.296	242.079	226.841

X = DATA DISIPLIN BELAJAR

Y = DATA PRESTASI BELAJAR

$$a = \frac{(\sum y) \cdot (\sum x^2) - (\sum x) \cdot (\sum xy)}{n \cdot x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(2.823) \cdot (213.296) - (2.646) \cdot (226.841)}{33 \cdot 213.296 - (2.646)^2} = \frac{(602.136.608) - 600.221.286}{7.038.768 - 7.001.316} = \frac{1.915.322}{37.452} = \mathbf{51,14}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{n \cdot x^2 - (\sum x)^2}$$

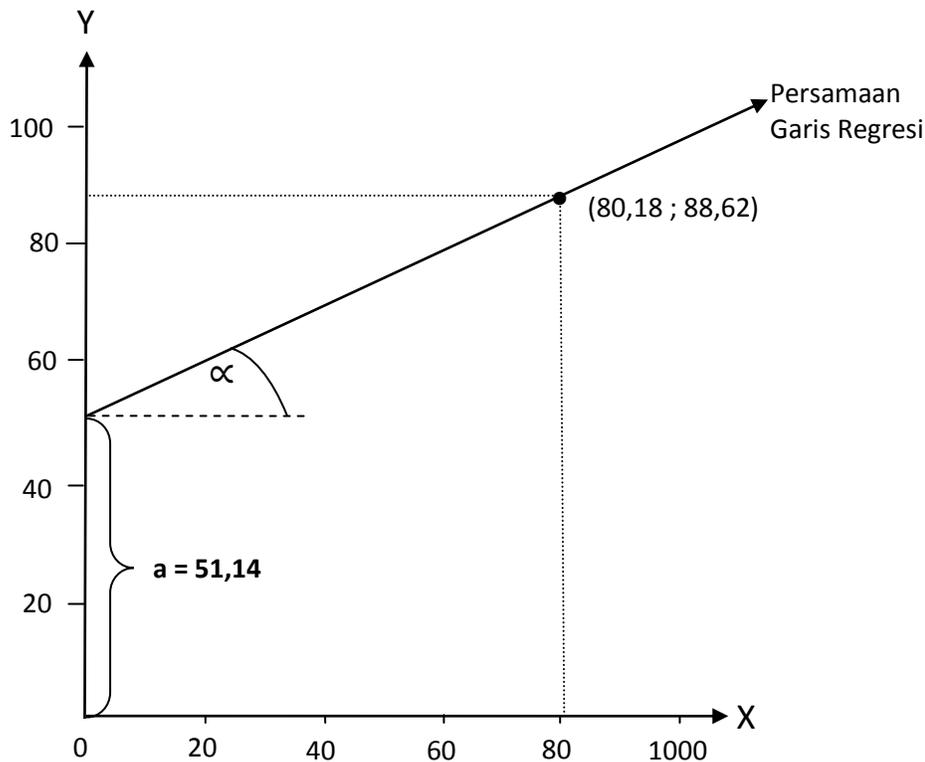
$$b = \frac{33 \cdot 226.841 - (2.646) \cdot (2.823)}{33 \cdot 213.296 - (2.646)^2} = \frac{7.485.753 - 7.469.658}{7.038.768 - 7.001.316} = \frac{16.095}{37.452} = \mathbf{0,43}$$

Diperoleh persamaan regresinya $\hat{Y} = 51,14 + 0,43 X$ yang dipergunakan untuk memprediksi besarnya Y apabila X diketahui.

3.1. Membuat Garis Persamaan Regresi

Menghitung rata-rata $\rightarrow \bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{2.646}{33} = \mathbf{80,18}$

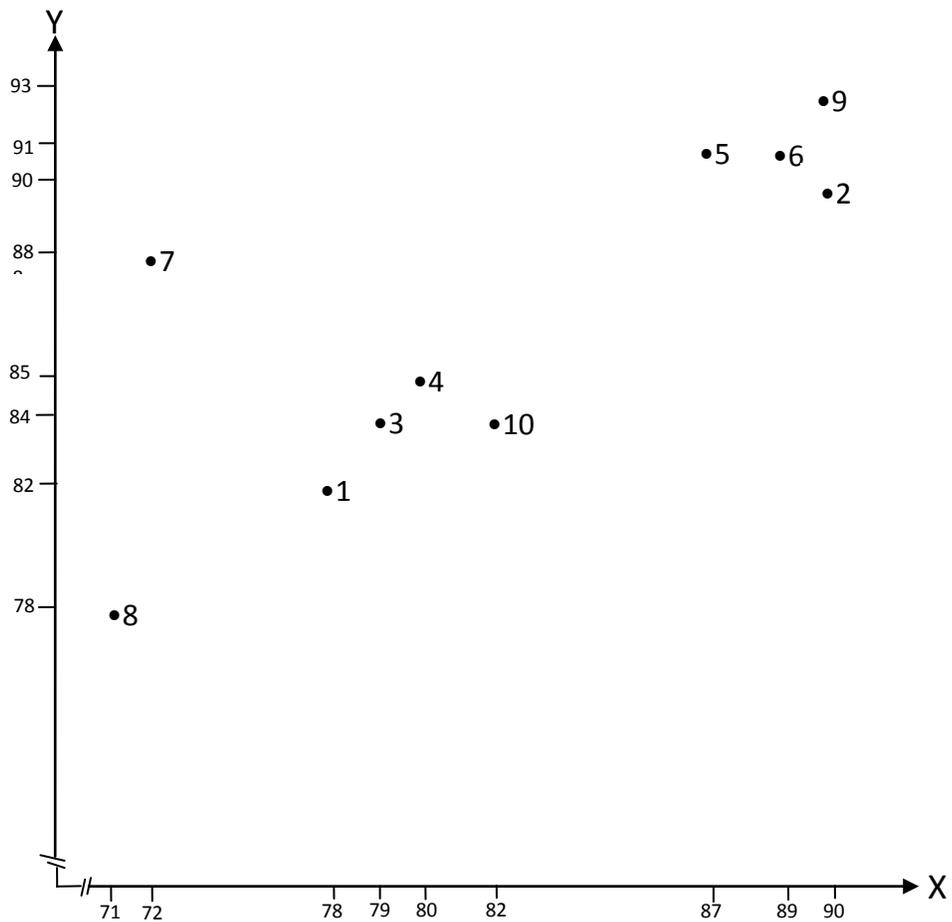
$$\hat{Y} = a + bX \rightarrow \hat{Y} = 51,14 + 0,43 (80,18) = 51,14 + 37,48 = \mathbf{88,62}$$



3.2.Membuat Diagram Pencar.

Untuk membuat diagram pencar ,penulis hanya membuatnya contoh dengan menggunakan data X dan Y sampai dengan nomor urut sepuluh.

Nomor	X	Y
1	78	82
2	90	90
3	79	84
4	80	85
5	87	91
6	89	91
7	72	88
8	71	78
9	90	93
10	82	84



4. Uji Signifikansi Kontribusi Antar Variabel

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$Y^2 = \frac{(\sum y)^2}{n} + JK(b/a) JK(Res), \text{ di mana } Jk \text{ adalah jumlah kuadrat-kuadrat dan}$$

dihitung sebagai berikut:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(T) = 242.079$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$= \frac{(2.823)^2}{33} = \frac{7.969.329}{33} = 241.494,82$$

$$JK_{Reg(b/a)} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= 0,43 \left(226.841 - \frac{(2.6460) \times (2.823)}{33} \right) = 0,43 (226.841 - 226.353,27)$$

$$= 0,43 \times 487.73 = \mathbf{209.72}$$

$$JK_{(Res)} = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$= 242.079 - 241.494,82 - 209,72 = \mathbf{374,46}$$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}} = \frac{209,72}{12,08} = \mathbf{17,36}$$

$$RJK_{Res} = \frac{374,46}{n-2} = \frac{374,46}{33-2} = \frac{374,46}{31} = \mathbf{12,08}$$

$F_{tabel} 0,95 (1.31)$

Cara Interpolasi $dk = 31$

$$\frac{32-31}{32-30} = \frac{4,15-x}{4,15-4,17} \rightarrow \frac{1}{2} = \frac{4,15-x}{-0,02} \rightarrow -0,02 = 8,3 + 2x \rightarrow 2x = 8,3 + 0,02 = \frac{8,32}{2} = \mathbf{4,16}$$

Tabel : 5

DAFTAR ANAVA UNTUK REGRESI LINIER Y ATAS X

Sumber Varians	DK	JK	RJK	F
Regresi (a)	1	241.494,82	241.494,82	17,36
Regresi (b\ a)	1	209,72	209,67	
Residu	31	374,46	12.08	
<i>Jumlah</i>	33	<i>242.079</i>	-	-

Kriteria Pengujian :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan

Hipotesis :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 17,36$, sedangkan $F_{tabel} 4,16$.

Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan terima H_1 . Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

5.Uji Linieritas Regresi Y atas X

Tabel : 6

Tabel penolong untuk menghitung (JK_E)

No	X	Kelompok	n	Y	$y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$
1	70	1	2	74	2,45
2	70			81	
3	71	2	1	78	0
4	72	3	1	88	0

5	74	4	1	82	0
6	75	5	3	90	28,67
7	75			84	
8	75			83	
9	76	6	1	89	0
10	77	7	2	84	2
11	77			86	
12	78	8	2	82	4,5
13	78			79	
14	79	9	3	84	0,07
15	79			83	
16	79			83	
17	80	10	3	85	18,67
18	80			91	
19	80			87	
20	81	11	2	92	24,5
21	81			85	
22	82	12	2	84	8
23	82			88	
24	83	13	1	88	0
25	84	14	1	84	0
26	85	15	1	83	0
27	87	16	1	91	0
28	88	17	1	87	0
29	89	18	2	91	12,5
30	89			86	
31	90	19	3	90	12,67
32	90			93	
33	90			88	
					JK (E) = 136,08

$$JK (TC) = JK_{(Res)} - JK_{(E)}$$

$$= 374,46 - 136,08 = 238,38$$

Dari tabel diketahui nilai-nilai X semuanya ada 19 yang berbeda, maka k = 19, hingga dk untuk tuna cocok = K – 2 atau TC = 19 – 2 = 17. Derajat kebebasan untuk kekeliruan adalah n – k atau 33 – 19 = 14.

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_E^2} = \frac{238,38/19-2}{136,08/33-19} = \frac{14,02}{34,02} = 0,14$$

F tabel dengan $\alpha = 0,05$ (17 . 14) sebesar 2,43 (hasil interpolasi).

Tabel :7
 DAFTAR ANAVA UNTUK UJI LINIERITAS REGRESI Y ATAS X

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F
Total	33	242.076	-	-
Regresi (a)	1	241.494,82	241.494,82	
Regresi (b\ a)	1	209,72	209,72	17,36
Residu	31	374,46	12,08	
Tuna Cocok	17	238,38	14,02	
Kekeliruan	14	136,14	34,02	0,14

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya data berpola tidak linier.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya data berpola linier.

Dari hasil perhitungan , ternyata $F_{hitung} = 0,41$ $F_{tabel} = 2,43$, maka tolak H_0

Artinya **data berpola linier.**

B A B V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan .maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya pengaruh secara simultan antara variabel disiplin belajar (X) terhadap variabel prestasi pelajar (Y) adalah tergolong kuat di mana r sebesar 0,60 . Sedangkan kontribusi secara bersama-sama (simultan) variabel X terhadap variabel $Y = R^2 \times 100\%$ atau $0,60^2 \times 100\% = 36 \%$, sedangkan sisanya 64 % dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dapat diprediksi melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 51,14 + 0,43X$.
3. Berdasarkan perhitungan pengujian hipotesa dengan Analisis Varians (ANOVA) diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ (17,36 > 4,16) artinya ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

B. Saran – saran

Dari kesimpulan di atas, disarankan sebagai berikut:

1. Kepada siswa
 - a. Mentaati peraturan sekolah dan peraturan keluarga untuk meningkatkan disiplin diri.
 - b. Mengikuti pelajaran di sekolah dengan baik sesuai dengan jam pelajaran.
 - c. Membuat jadwal belajar di rumah, agar belajar lebih terarah.

- d. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, baik di sekolah maupun di rumah.
2. Kepada pengelola sekolah, guru, dan orang tua
- a. Agar pengelola sekolah eksis dalam menegakkan disiplin sekolah supaya kualitas dan eksistensi sekolah itu terjamin.
 - b. Supaya guru mendukung penegakan peraturan dan tata tertip yang dibuat oleh pihak sekolah.
 - c. Supaya orang tua mendukung pelaksanaan disiplin yang diterapkan oleh sekolah.
 - d. Agar penerapan disiplin itu lebih baik, kepala sekolah, guru, dan orang tua harus bersifat konsisten dalam aturan-aturan maupun tindakan jangan berubah-ubah. Pengelola sekolah hendaknya menjalin hubungan timbal balik dengan orang tua siswa, demi peningkatan program sekolah dan disiplin belajar siswa.

Lampiran : 1

ANGKET DISIPLIN BELAJAR

NAMA :

KELAS :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik setiap item dan seluruh alternatif jawabannya.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai menurut Anda.
3. Dimohon tidak ada item yang terlewatkan
4. Berilah tanda silang (X) pada pilihan di kolom yang telah disediakan, yaitu :

BS = BETUL SEKALI, B=BETUL, CB= CUKUP BETUL, KB=KURANG BETUL, TB=TIDAK BETUL

Nomor	P E R N Y A T A A N	BS	B	CB	KB	TB
1.	Setiap masuk sekolah saya selalu datang tepat pada waktunya.					
2.	Pada saat sekolah, saya sering datang tidak tepat pada waktunya.					
3.	Pada saat proses belajar mengajar, saya selalu mengikutinya dengan serius.					
4.	Saya kadang-kadang merasa bosan mengikuti pelajaran di kelas.					
5.	Apabila guru menyuruh untuk mengerjakan tugas di sekolah/kelas, saya selalu mengerjakannya dengan senang hati .					
6.	Apabila guru menyuruh mengerjakan tugas di kelas, saya merasa malas untuk mengerjakannya.					
7.	Saya selalu memakai seragam sekolah sesuai dengan yang ditetapkan oleh sekolah.					
8.	Setiap hari Senin, saya selalu mengikuti upacara bendera yang berlangsung disekolah.					

9.	Saya selalu membayar uang sekolah sebelum batas waktu terakhir yang ditentukan.					
10.	Saya tidak pernah membayar uang sekolah sesuai dengan waktu yang ditentukan.					
11.	Apabila guru memberikan tugas di Rumah, saya selalu mengerjakannya di rumah.					
12.	Jika Guru memberikan tugas dirumah, saya selalu meminjam pekerjaan yang dikerjakan oleh teman.					
13.	Saya membuat jadwal belajar di rumah, dan saya selalu belajar sesuai dengan waktunya.					
14.	Apabila ada pekerjaan rumah, saya selalu mengerjakannya sesuai dengan waktu yang ditentukan.					
15.	Saya sering malas untuk belajar di rumah, apalagi pelajaran akuntansi.					
16.	Saya sering menunda-nunda waktu mengerjakan PR (terlebih akuntansi) yang diberikan oleh guru.					
17.	Apabila ada pelajaran yang tidak saya mengerti di sekolah, maka saya selalu mengulanginya di rumah.					
18.	Walau saya tidak mengerti pelajaran di sekolah, saya tidak berusaha mengulanginya di rumah.					
19.	Saya berusaha membagi waktu belajar di rumah dengan baik, dan belajar secara teratur.					
20.	Saya tidak pernah membuat jadwal khusus untuk belajar di rumah, dan saya belajar sesuka saya sendiri.					

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Tujuan Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORITIS

- A. Pengertian Disiplin Belajar
- B. Pengertian Prestasi Belajar
- C. Pengertian Akumulasi
- D. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Lokasi Penelitian
- B. Subjek Penelitian
- C. Anggaran Dasar
- D. Rumusan Hipotesa
- E. Metode Penelitian
- F. Instrumen Penelitian

BAB. IV . PEMBAHASAN PENELITIAN

- A. Tabulasi Data
- B. Uji Normalitas Data
- C. Uji Validitas Data
- D. Deskripsi Data
- E. Pengujian Hipotesa
 - 1. Uji Korelasi

2. Uji Signifikan Koefisiensi Korelasi
3. Persamaan Regresi
4. Uji Signifikan Kontribusi Antar Variabel
5. Uji Limienitas Regresi

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran-Saran

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,Suharsimi (1998).Prosedur Penelitian,Rineka Cipta.Jakarta.
- (2006).Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,Bumi Aksara.Jakarta.
- Belkoui,Ahmat (1980).Teori Akuntansi,Terjemahan AK Group.
- Darsono,Max,dkk.(2000).Belajar dan Pembelajaran,IKIP Semarang,Press. Semarang.
- Entang,M.joni,T.R. (1984).Pengelolaan Kelas,P2LPTK.Jakarta.
- John,Best,W. (1982).Metodologi Penelitian Pendidikan.Terjemahan Faisal Sanafiah,Usaha Nasional.Surabaya.
- Joesmani (1988).Pengukuran dan Evaluasi dalam Pengajaran,Depdikbud.Jakarta.
- Nurkencana,Wayan (1986).Evaluasi Pendidikan,Usaha Nasional.Surabaya.
- Purwanto,M.Ngalim (1992).Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,PT.Remaja Rosdakarya.Bandung.
- Prijodarminto,Soegeng (1994).Disiplin Kiat Menuju Sukses,Abadi.Jakarta.
- Riduan (2010).Metode dan Teknik Menyusun Tesis,ALFABETA.Bandung.
- Sunaryo (1984).Evaluasi Hasil Belajar,Direktorat Jendral Pendidikan dan Kebudayaan.Jakarta.
- Schaefer,Charles.(1987).Bagaimana Mendidik dan Mendisiplinkan Anak,CV Manora.Medan.
- Surakhmad,Winarno (1992).Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar,Metode dan Teknik),Tarsito.Bandung.
- Suprpto,J.(1993).Statistik (Teori dan Aplikasi),Erlangga.Jakarta.
- Slameto (1997).Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya,Gunung Mulia.Jakarta.
- (2003). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya,Rineka Cipta.Jakarta.
- Sudjana (2005). Metode Statistik,Tarsito.Bandung.
- The Liang Gie (1982).Cara Belajar Yang Efisien,Jambatan
- TUU,Tulus (2004).Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa,Grasindo.Jakarta.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 (2007).Sistem Pendidikan Nasional,Sinar Grafika.Jakarta.

Usman,Husaini ,Akbar Setiadi,Purnomo (2008).Pengantar Statistik.Edisi ke dua,Bumi Aksara.Jakarta.

Wijaya,Cece dan Tabrani Rusyan (1996).Kemampuan Guru Dalam Proses Belajar,PT.Remaja Rosdakarya.Bandung.